

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan proses yang membuat masyarakat dunia dapat saling terhubung dan menjangkau antara satu dan lainnya dalam segala aspek kehidupan yang melewati batas-batas negara dan budaya, salah satunya aspek ekonomi. Globalisasi dalam aspek ekonomi dapat disebut sebagai globalisasi ekonomi yang terjadi akibat adanya perubahan pada kegiatan perdagangan, finansial, dan produksi. Kegiatan produksi sebagai salah satu komponen kegiatan ekonomi disebabkan oleh aktivitas-aktivitas perusahaan multinasional (*Multinational Company*) yang berkepentingan untuk mendapatkan akses dalam memperoleh bahan baku mentah dan upah buruh yang murah, untuk menekan biaya produksi. Tujuan perusahaan tersebut dalam meminimalisir modal produksi agar mencapai keuntungan yang maksimal atau *profit oriented*.²

Profit oriented sebagai tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal apabila memiliki struktur manajemen yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Struktur manajemen adalah gambaran hubungan kerja yang bersifat formal sebagai usaha dalam peningkatan efisiensi,

² Agus Suprijanto, "Dampak Globalisasi Ekonomi Terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2011, hlm. 101-102.

efektivitas, dan produktivitas.³ Perusahaan dengan struktur manajemen yang dimiliki, akan dikendalikan oleh seorang manajer. Tugas manajer adalah memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Salah satu manajer dalam perusahaan yang memiliki peran penting adalah manajer keuangan, yang bertugas melakukan pengendalian keuangan perusahaan baik dalam perencanaan, proses, dan hasil, serta menjalankan peran perusahaan dalam mendapatkan tambahan modal di pasar modal.

Pasar modal adalah tempat berbagai pihak khususnya perusahaan dalam menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.⁴ Perusahaan yang tercatat sebagai partisipan dalam Bursa Efek Indonesia harus perusahaan yang sudah *go public*, yaitu perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka.⁵ Saham sebagai fokus utama penjualan di pasar modal, maka perusahaan harus meningkatkan nilai saham yang dapat digambarkan melalui nilai perusahaan. Penyedia pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* yang memiliki berbagai indeks saham salah satunya adalah indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index*.

³ Hanny Siagiani, "Pedoman Kerja Berbasis Struktur Organisasi", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2011, hlm. 112.

⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 55.

⁵ *Ibid.*, hlm. 70.

Tabel 1.1
Perusahaan yang Tercatat di *Jakarta Islamic Index*
Periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
3	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO
4	PT PP (Persero) Tbk.	PTPP
5	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA
6	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
8	PT Astra International Tbk.	ASII
9	PT United Tractors Tbk.	UNTR
10	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
11	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
12	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF
13	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
14	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020.

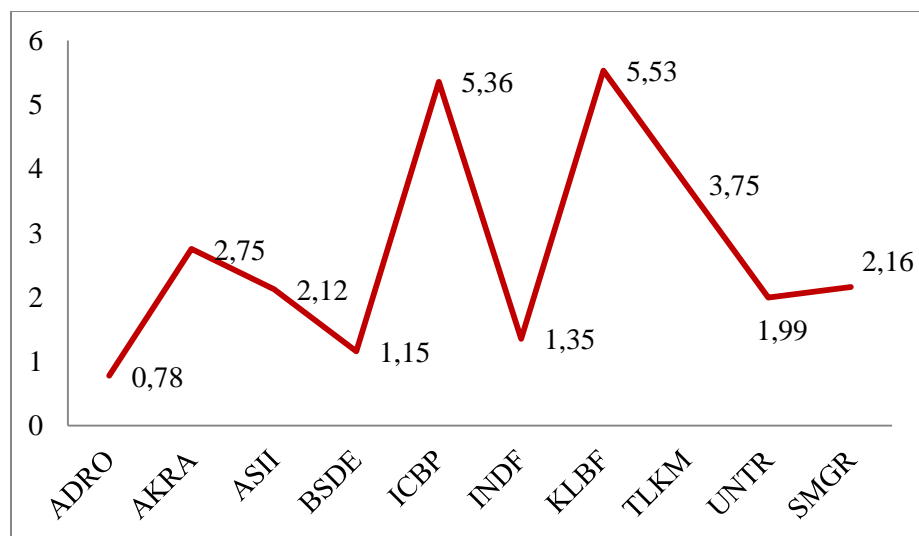
Pada tabel 1.1 data perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2019 sebanyak 14 perusahaan, sedangkan daftar perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* adalah sebanyak 30

perusahaan. Hal tersebut menunjukan bahwa 14 perusahaan dinilai memiliki nilai kapitalisasi pasar tertinggi dan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan adalah keadaan perusahaan sebagai pandangan dari kepercayaan setiap masyarakat selama beberapa tahun dari proses yang dihasilkan sampai saat ini.⁶ Presepsi investor mengenai nilai perusahaan sebagai tingkat keberhasilan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, ukuran perusahaan, keputusan pendanaa, profitabilitas, keputusan investasi dan pertumbuhan perusahaan.

⁶ Angrita Denziana dan Winda Monica, "Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pad Perusahaan Yang Tergolong LQ45 Di BEI Periode 2011- 2014)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7 No. 2 Tahun 2016, hlm. 243.

Grafik 1.1

**Nilai Rata-rata *Price to Book Value* Perusahaan Tercatat di
Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2019**



Sumber : Bursa Efek Indonesia, *Jakarta Islamic Index* 2020.⁷

Bedasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa rasio rata-rata *Price to Book Value* selama lima tahun terakhir dari tahun 2015-2019. Nilai *Price to Book Value* tertinggi kode KLBF dengan nilai 5,36, sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan harga saham tertinggi atau pemilik nilai perusahaan tertinggi di indeks saham *Jakarta Islami Index*. *Price to Book Value* adalah gambaran nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going*

⁷ PT Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah *Jakarta Islamic Index*, diakses pada 1 Oktober 2020, pukul 06.15 WIB.

concern).⁸ Nilai rata-rata *Price to Book Value* setiap perusahaan tidak sama karena terdapat pengaruh yang berbeda-beda. Perhitungan nilai *Price to Book Value* apabila lebih dari satu, harga saham tersebut dikatakan mahal. Harag saham yang tinggi akan membuat risiko yang tinggi pula.

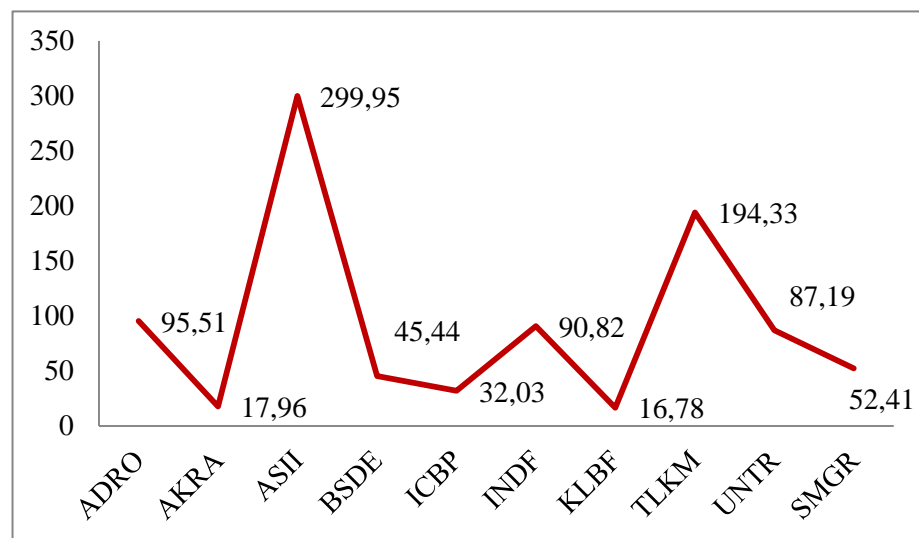
Bedasarkan penelitian Sabrin dan Buyung Satria, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh perluasan pasar yang bertujuan untuk mempermudah penyerapan modal, fokus penjualan pada produk utama, penghematan biaya produksi, biaya operasional dan menggunakan teknologi yang tepat.⁹ Secara keseluruhan nilai perusahaan adalah harga keseluruhan perusahaan yang meliputi aset, hutang dan modal jangka panjang serta pendek apabila perusahaan tersebut diperjualbelikan dalam pasar modal. Kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan keuntungan. Semakin tinggi orientasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan akan membuat perusahaan tersebut mendapatkan nilai yang tinggi.

⁸ Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. Untu, “ Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” *Jurnal EMB*, Vol. 6 No. 3 Tahun 2018, hlm. 1109.

⁹ Sabrin, Buyung Satria, Dedy Takdir S., dan Sujono, “The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange”, *Jurnal Internasional Teknik dan Sains (IJES)*, Vol. 5 No. 10 Tahun 2016.

Grafik 1.2

**Nilai Rata-rata Total Aset (Triliun Rupiah) Perusahaan Tercatat
Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2019**



Sumber : Bursa Efek Indonesia, *Jakarta Islamic Index 2020*.¹⁰

Bedasarkan grafik 1.2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata total aset perusahaan yang terbesar adalah kode perusahaan ASII senilai 299,95 triliun rupiah. Sedangkan nilai rata-rata total aset perusahaan yang terkecil, KLBF sebesar 16,78 triliun rupiah. Total aset yang tinggi menunjukan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Perbedaan nilai dalam ukuran perusahaan ini disebabkan karena perbedaan jumlah total aset rata-rata setiap perusahaan.¹¹ Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan, rata-

¹⁰ PT Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, pukul 06.15 WIB.

¹¹ Entis Haryadi, "Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan " *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2016, hlm. 86.

rata total aktiva, dan rata-total penjualan. Peningkatan nilai perusahaan total aktiva bersih perusahaan yang mengalami kenaikan lebih besar dibanding jumlah hutang perusahaan.¹²

Bedasarkan penelitian Marista Oktaviani pada 2016, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan ketika perusahaan memiliki total aset yang besar komposisi yang dimiliki dapat lebih besar hutang dari pada modal bersih sebagai penyusun utama aset perusahaan.¹³ Berbeda dengan penelitian Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari pada 2016 menyatakan nilai perusahaan yang tinggi membuat investor lebih tertarik disebabkan kondisi perusahaan yang lebih stabil dan beranggapan bahwa pengembalian yang didapat juga akan tinggi, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁴ Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki serta mempermudah perusahaan untuk mendaptkan investor karena semakin besar perusahaan maka akan dikenal secara lebih luas oleh masyarakat.

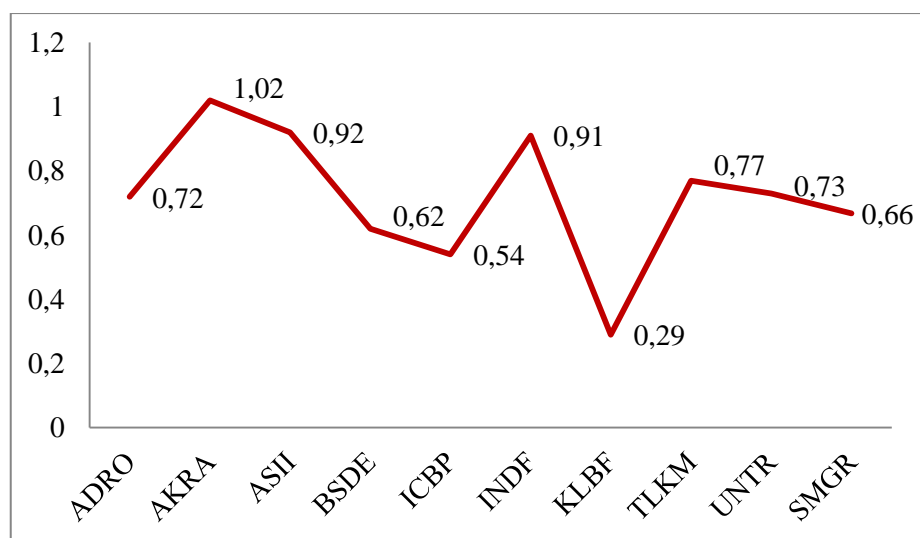
¹² Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar, dan Samsul Hadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Balance*, Vol.16 No.1 Tahun 2016.

¹³ Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar, dan Samsul Hadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan.....", Vol.16 No.1 Tahun 2016.

¹⁴ Putu Mikhy Novari Dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan *Real Estate*", *Jurnal Elektronik Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, Tahun 2016.

Grafik 1.3

Nilai Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (X) Perusahaan Tercatat di
Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia *Jakarta Islamic Index*, 2020.¹⁵

Bedasarkan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa besaran nilai *Debt to Equity Ratio* yang terbesar adalah kode perusahaan AKRA sebesar 1,02 yang berarti total kewajiban AKRA lebih besar sebanyak 1,02 kali dibandingkan modal bersihnya. Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* yang terendah adalah kode perusahaan KLBF yaitu sebesar 0,29. Perbedaan perhitungan DER ini disebabkan oleh perbedaan jumlah hutang dan ekuitas perusahaan. Semakin baik nilai keputusan pendanaan dapat membuat baik pula nilai perusahaan. Jumlah pendanaan merupakan gambaran yang harus diperoleh perusahaan untuk melakukan jumlah

¹⁵ PT Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, pukul 06.15 WIB.

investasi, dana yang didapatkan berasal dari para investor yang berkontribusi dalam pendanaan dengan harapan akan memperoleh pengembalian dimasa mendatang.¹⁶

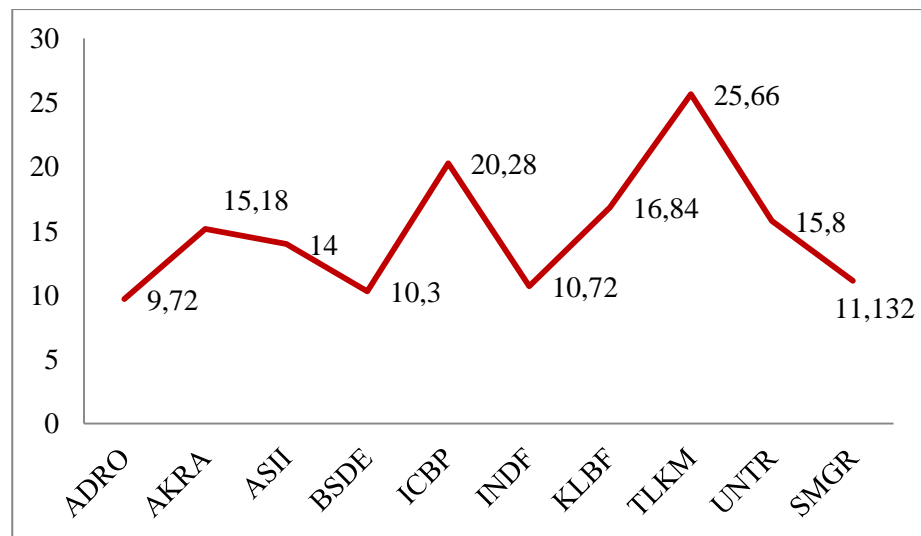
Bedasarkan penelitian Merina pada tahun 2019, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁷ Keputusan pendanaa merupakan langkah manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Keputusan perusahaan yang bberkaitan dengan dana akan dijadikan pertimbangan manajemen dalam mencari sumber dana tersebut. Manajemen akan memutuskan dana tersebut berasal dari modal perusahaan, melakukan hutang pada kreditur, atau mencari investor baru. Hal tersebut dapat dijadikan sebab penelitian karena keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena keputusan pendanaan bedasarkan Brealy semakin tinggi nilainya maka akan semakin baik nilai perusahaan. Berdasarkan investor, mereka cenderung menghindari perusahaan yang memiliki utang tinggi karena dianggap memiliki risiko yang tinggi.

¹⁶ R.A Brealey, S.C Myers, dan A.J Marcus, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid I*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 6-7.

¹⁷ Merina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017”, *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3 Juli 2019.

Grafik 1.4

**Nilai Rata-rata *Return on Equity* (%) Perusahaan Tercatat di
Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2019**



Sumber : Bursa Efek Indonesia *Jakarta Islamic Index*, 2020.¹⁸

Bedasarkan grafik 1.4 diketahui bahwa nilai profitabilitas yang digambarkan melalui *Return on Equity* tertinggi pada kode perusahaan TLKM sebesar 25,66% yaitu berarti bahwa perusahaan TLKM dapat memberikan pengembalian terhadap investor sebesar 0,25 dari total modal bersih perusahaan. Sedangkan *Return on Equity* terendah terdapat pada kode perusahaan ADRO yaitu sebesar 9,72%. Nilai Profitabilitas *Return on Equity* dipengaruhi oleh laba bersih dan modal bersih perusahaan. diartikan sebagai kemampuan terhadap tingkat penjualan serta modal saham yang tertentu dilakukan perusahaan agar menghasilkan

¹⁸ PT Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, pukul 09.00 WIB

keuntungan.¹⁹ Semakin tinggi nilai *Return on Equity*, minat investor terhadap perusahaan juga akan semakin tinggi juga.

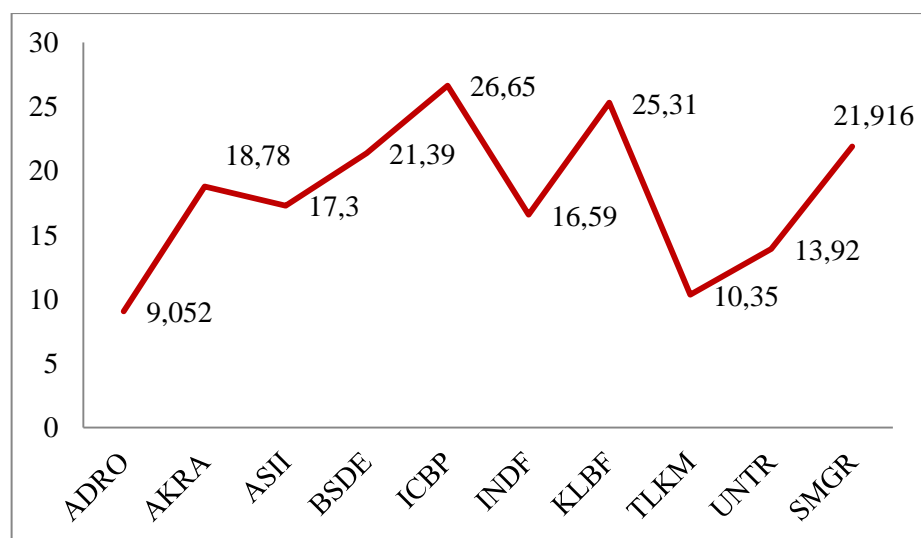
Bedasarkan penelitian Zahra Ramdhonah pada tahun 2019 menyatakan bahwa tingginya profitabilitas menandakan bahwa keuntungan perusahaan yang tinggi pula, sehingga manajemen akan meningkatkan deviden yang akan diberikan pada para pemegang saham (investor), dengan demikian nilai perusahaan dimata investor akan tinggi.²⁰ Profitabilitas adalah pencapaian keuntungan yang didapatkan perusahaan. Keuntungan diperoleh perusahaan dari meningkatnya total penjualan. Hal tersebut dapat dijadikan sebab penelitian dilakukan karena profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun dalam teori menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif, namun hal tersebut harus dibuktikan terhadap perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

¹⁹ M.M Hanafi dan A. Halim, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 81.

²⁰ Zahra Ramdhonah , Ikin Solikin, dan Maya Sari, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 1 Tahun 2019.

Grafik 1.5

Nilai Rata-rata *Price Earning Ratio* (X) Perusahaan Tercatat
di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2019



Sumber : Bursa Efek Indonesia *Jakarta Islamic Index*, 2020.²¹

Bedasarkan grafik 1.5 maka dapat diketahui nilai *Price Earning Ratio* perusahaan yang tertinggi terdapat pada kode perusahaan ICBP yaitu 26,65 kali. Sedangkan nilai *Price Earning Ratio* terendah pada perusahaan kode perusahaan ADRO yaitu sebesar 9,05 kali. *Price Earning Ratio* antara ICBP dan ADRO menunjukan harga saham kedua perusahaan tersebut lebih mahal harga saham ICBP. Keputusan investasi dalam perusahaan berkaitan dengan pengolah laba yang didapatkan. Keputusan investasi merupakan yang menyangkut pengalokasian dana perusahaan.

²¹ PT Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, pukul 09.30 WIB

Dana perusahaan yang dimaksud adalah uang atau dana dari dalam maupun luar perusahaan yang berbentuk menjuadi investasi.²² Tugas manajemen adalah mengolah dana tersebut agar dapat menaikkan nilai perusahaan.

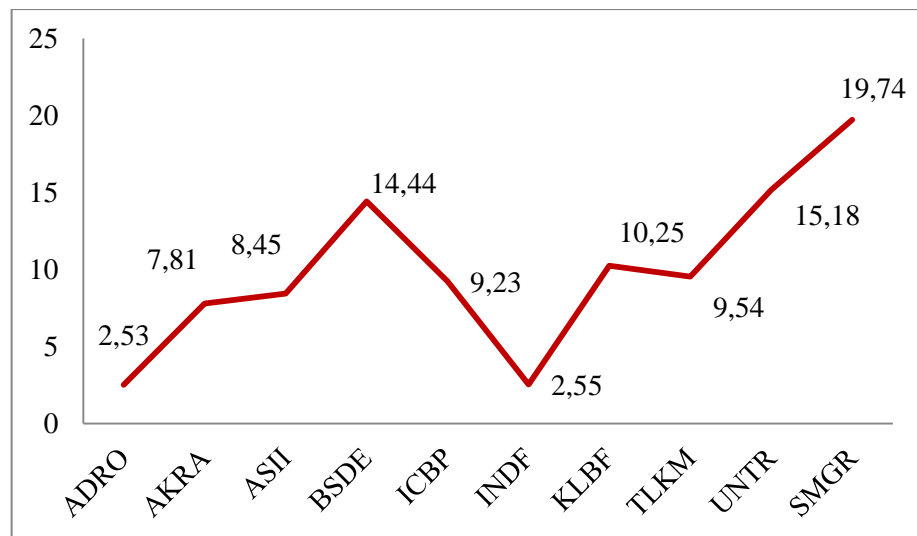
Penelitian yang dilakukan oleh Novi Mubyarto pada 2018 menyatakan bahwa keputusan investasi dalam jangka pendek tidak mempengaruhi nilai perusahaan disebabkan oleh keputusan investasi merupakan kebijakan untuk menanamkan sejumlah modal dalam periode panjang untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.²³ Keputusan investasi adalah kebijakan perusahaan untuk mengalokasikan modal yang dimiliki dalam bentuk investasi jangka panjang dan pendek. Keputusan investasi menggunakan dana yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan sebab penelitian bahwa pengelolaan keputusan investasi selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan berlaku pada semua perusahaan. Alasan lainnya, bahwa keputusan investasi pada perusahaan yang berskala kecil maupun besar berdasarkan total asetnya apakah juga sama berpengaruh.

²² R.A Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 6.

²³ Novi Mubyarto, "The Influence of Profitability on Firm Value using Capital Structure As The Mediator", *Jurnal Economia*, Vol. 16 No. 2 Tahun 2020.

Grafik 1.6

**Nilai Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan (%) Perusahaan
Tercatat di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2019**



Sumber : Bursa Efek Indonesia *Jakarta Islamic Index* 2020, data diolah.²⁴

Bedasarkan grafik 1.6 diatas dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tertinggi pada kode perusahaan SMGR dengan nilai 19,74%, berarti aset perusahaan bertambah 0,19 dari aset tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan yang paling rendah terjadi pada perusahaan INDF sebesar 2,25%. semakin tinggi nilai pertumbuhan akan menarik minat investor semakin besar pula. Perbedaan pertumbuhan perusahaan dikarenakan terdapat perbedaan total aset dari tahun sebelumnya, semakin besar perbedaan maka nilai pertumbuhan juga akan

²⁴ PT Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah, pukul 09.45 WIB

semakin besar. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat mendatangkan keuntungan pada perusahaan.²⁵

Bedasarkan penelitian Isabela Permata Dhani pada tahun 2015, menyatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan berarti semakin tinggi penjualan dan semakin besar pula biaya operasional perusahaan yang dapat mengurangi total aset sehingga pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁶ Pertumbuhan perusahaan adalah keadaan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang ditandai dalam peningkatan total aset. komposisi total aset yang utama adalah modal bersih dan hutang perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan sebab penelitian bahwa aset yang terus bertambah tidak menandakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan yang ditandai meningkatnya aset perusahaan seharusnya dapat menarik investor dalam pasar modal.

Dari pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor (ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan) yang memengaruhi nilai perusahaan atau *Price Book Value*. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan melalui *Price Book Value* (PBV).

²⁵ Isabella Permata Dhani, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2015, hlm. 142.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 143.

Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Eli Safrida yang menyatakan ukuran perusahaan yang menggunakan nilai total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan²⁷ akan tetapi penelitian tersebut berbeda dengan Riny yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁸

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Arie Afzal dan Abdul Rohman menyatakan keputusan pendanaan yang menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan²⁹ berbeda penelitian dengan Suroto yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁰ Penelitian profitabilitas oleh Isabella Permata Dhani menyatakan profitabilitas yang menggubakan *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan³¹ didukung oleh Nanang Ari Utomo menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

²⁷ Eli Safrida, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)", *Jurnal Akuntansi Riset Prodi Akuntansi UPI*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2010.

²⁸ Riny, "Analisis yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.8 No.2 Tahun 2018.

²⁹ Arie Afzal dan Abdul Rohman, "Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, Vol. 1 No.2 Tahun 2012.

³⁰ Suroto, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015)", *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 4 No. 3 Tahun 2015.

³¹ Isabella Permata Dhani, "Pengaruh Pertumbuhan, Vol. 2 No. 1 Tahun 2015.

perusahaan.³² Berdasarkan penelitian Angga Pratama dan Wiksuana menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³³

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Muhammad Abrar menunjukan bahwa keputusan investasi yang menggunakan *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁴ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghaesani Nuravinda, Yuliani, Reza Ghasarma keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan³⁵. Atik Suryadani menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan³⁶ didukung oleh penelitian Rafly Amanda dan Anis Rachma menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁷ Berbeda dengan penelitian

³² Nanang Ari Utomo, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Vol.5 No.1 Tahun 2016.

³³ IGB Angga Pratama dan IGB Wiksuana, “Pengaruh *Firm Size* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi” *Jurnal Elektronik Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 5 Tahun 2018.

³⁴ Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Muhammad Abrar, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol.6 No.1 Tahun 2015.

³⁵ Gaesani Nurvianda, Yuliani, dan Reza Ghasarma, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No.3 Tahun 2018.

³⁶ Atiak Suryadani, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate”, *Jurnal Analisis Manajemen Bisnis (BMAJ)*, Vol. 1 No. 1 tahun 2018.

³⁷ Rafly Amanda, Anis Rachma Utary, F. Defung, “Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Serta Harga Komoditas Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Di Indonesia”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2018.

Catur Fatchu dan Riani Dewi yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.³⁸

Bedasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengkaji sejauh mana faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yang berupa *ln* total aktiva, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *price earning ratio*, dan total asset dalam memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2015-2019. Alasan peneliti memilih kelima faktor tersebut karena kelima faktor tersebut dianggap sebagai faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain alasan diatas, *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks saham syariah terbaik yang ada di Indonesia saat ini dengan hanya terdapat 30 anggota perusahaan saja. Berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* ”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasin masalah yaitu terdapat pada *prive book value* atau nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi yang mengakibatkan naik dan turunya nilai *prive book value*. Pada hasil analisis, penelitian diperkuat oleh penelitian terdahulu serta pada teori yang telah dibaca oleh peneliti. Selain itu, peneliti ingin mengetahui

³⁸ Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Equilibira*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2019.

sejauh mana pengaruh antara faktor-faktor yang memengaruhi *prive book value* seperti total aset, *dept to equity ratio*, *return on equity*, *price earning ratio*, dan pertumbuhan perusahaan di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* tahunan dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor nilai perusahaan yang berupa ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakrata Islamic Index* periode tahun 2013-2020?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh faktor-faktor nilai perusahaan yang berupa ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakrata Islamic Index* periode tahun 2013-2020.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, kegunaan penelitian untuk mengetahui bahwa ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan yang Terdaftar di *Jakrata Islamic Index*

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan secara langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan yang diteliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mengenai kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk investor, penelitian ini dapat berguna sebagai pandangan para investor mengenai pengembalian dana yang digunakan sebagai modal. Atau dapat digunakan sebagai pandangan bagi calon investor terhadap keuntungan yang didapatkan. Dan untuk kreditur, bagi para kreditur hasil penelitian ini dapat digunakan apabila perusahaan tersebut membutuhkan modal.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini menjadi sumbangsing pembendaharaan kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji dan meneliti penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah sebuah batasan yang digunakan untuk mempermudah kegiatan penelitian. Tujuan dari ruang lingkup penelitian adalah untuk bisa lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap sebuah obyek yang menjadi tujuan peneliti. Sedangkan pembatasan masalah adalah usaha peneliti dalam menetapkan batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dibuat dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian, dan faktor-faktor apa saja yang tidak termasuk dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti memberikan batasan-batasan yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan penelitian ini yaitu mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini perusahaan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* pada periode tahun 2015-2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan

perusahaan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*.

2. Keterbatasan Penelitian

Bedasarkan ruang lingkup penelitian diatas, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder atau data yang sudah ada pada PT Bursa Efek Indonesia. Selain itu pengambilan data melalui web Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan tidak mungkinya penelitian melakukan penelitian secara langsung guna mendapatkan data primer pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, kendala terdapat pada waktu dan lokasi karena perusahaan-perusahaan tersebut lokasinya jauh dari peneliti dan membutuhkan waktu yang lama karena tidak hanya satu atau dua perusahaan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan-batasan yang dijadikan pedoman terhadap penelitian mengenai masalah masalah variabel sehingga memudahkan penelitian untuk dilaksanakan dilapangan. Dalam faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan terdapat variabel-variabel didalamnya, maka ditentukan definisi konseptual variabel yang diteliti sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Menurut pengertian Justin ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang menggunakan penilai terhadap skalanya menggunakan nilai asset, volume penjualan, dan jumlah karyawan.³⁹

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menurut Gaesani Nur Vianda adalah keputusan yang menyangkut keputusan tentang struktur keuangan (*financila structure*) perusahaan meliputi modal, hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang yang merupakan komposisi dari keputusan pendanaa.⁴⁰

c. Profitabilitas

Profitabilitas bedasarkan Entis Haryadi profitabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan total penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri.⁴¹

d. Keputusan Investasi

Menurut Suroto, keputusan investasi adalah tindakan atau kegiatan menanamkan dana kedalam aktiva tetap maupun aktiva lancar yang dimiliki atau saat ini dengan harapan memperoleh

³⁹ Justin G Longenecker, "Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil", (Jakarta: PT.Salemba Emban Patria, 2001), hlm. 16

⁴⁰ Gaesani Nurvianda, Yuliani, dan Reza Ghasarma, "Pengaruh Keputusan, hlm. 167.

⁴¹ Entis Haryadi, "Pengaruh Size Perusahaan....., hlm.87.

keuntungan dimasa depan dalam bentuk aktiva tetap maupun aktiva lancar.⁴²

e. Pertumbuhan perusahaan/*growth*

Menurut Eli Safrida pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan dapat menempatkan diri dalam keseluruhan sistem ekonomi atau dalam industri yang sama dalam sistem ekonomi tersebut.⁴³

f. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Nurul Khoiriyah adalah nilai saat ini yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang berdasarkan arus kas masuk yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasinya.⁴⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dengan “Faktor –faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*” dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor (ukuran perusahaan, keputusan pendanaa, profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

⁴² Suroto, “Pengaruh Keputusan Investasi,”, hlm. 103

⁴³ Eli Safrida, “Pengaruh Struktur Modal.....”, hlm. 553

⁴⁴ Nurul Khoiriyah, Skripsi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Study Empiris Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran singkat apa yang akan dibahas dalam skripsi yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruanglingkup batasan penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi. Pada bab ini dijelaskan alasan-alasan mengapa peneliti mengambil judul dan apa tujuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi landasan teori yang membahas tentang pengertian inflasi, pengertian rasio pembiayaan, rasio perputaran aktiva, pembiayaan bermasalah dan pengertian bank baik secara konvensional maupun syariah, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang analisis data dan interpretasi hasil penelitian di lapangan.

BAB V : PENUTUPAN

Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dilapangan, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini, baik kepada pihak bank maupun kepada pihak lain yang ingin mengembangkan atau mengadakan penelitian lanjutan.